

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR TRADISIONAL SEI
SIKAMBING
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

SUTAN SYAHRIZAL HARAHAP

14.822.0051



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Sei Sikambang Kota
Medan
Nama : Sutan Syahrizal Harahap
NPM : 14.822.0051
Fakultas : Pertanian

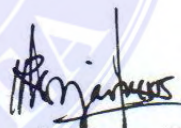
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Prof. Ir. Zulkarnain, MS, Ph.D)
Pembimbing I


(Ir. Gustami Harahap, MP)
Pembimbing II

Diketahui :


(D.P.H. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian


(Rahma Sari Siregar, SP, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 09 April 2019


HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Agustus 2019




Sutan Syahrizal Harahap
14 822 0051

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

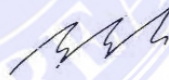
Nama : Sutan Syahrizal Harahap
NPM : 14.822.0051
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : Agustus 2019
Yang menyatakan



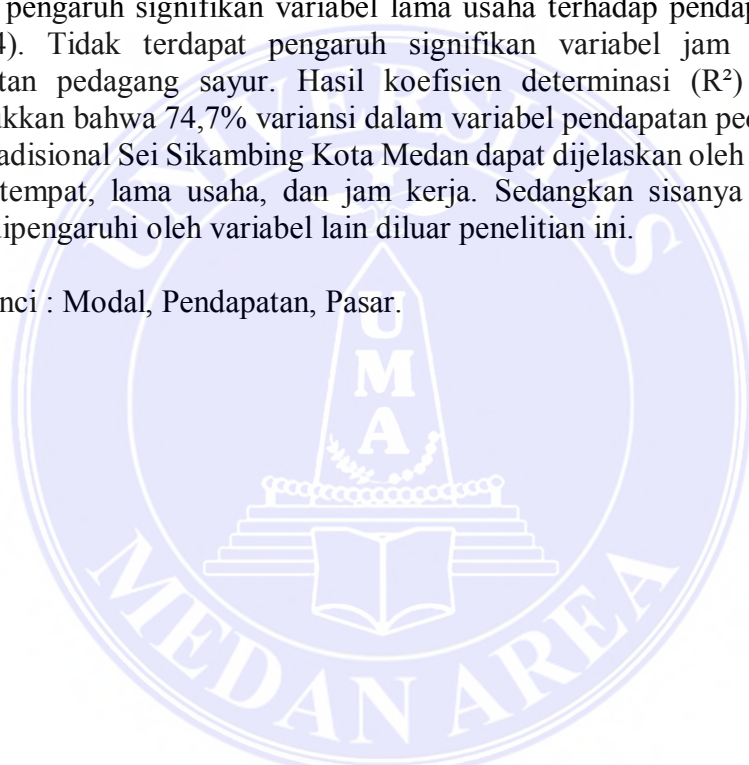
Sutan Syahrizal Harahap

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 257 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 sampel dari 15% jumlah keseluruhan populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

Adapun hasil pada penelitian ini adalah 1). Terdapat pengaruh signifikan variabel modal terhadap pendapatan pedagang sayur. 2). Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kondisi tempat terhadap pendapatan pedagang sayur. 3). Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur. 4). Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,747 menunjukkan bahwa 74,7% variansi dalam variabel pendapatan pedagang sayur di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan dapat dijelaskan oleh variabel modal, kondisi tempat, lama usaha, dan jam kerja. Sedangkan sisanya sebesar 25,3% diduga dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Modal, Pendapatan, Pasar.

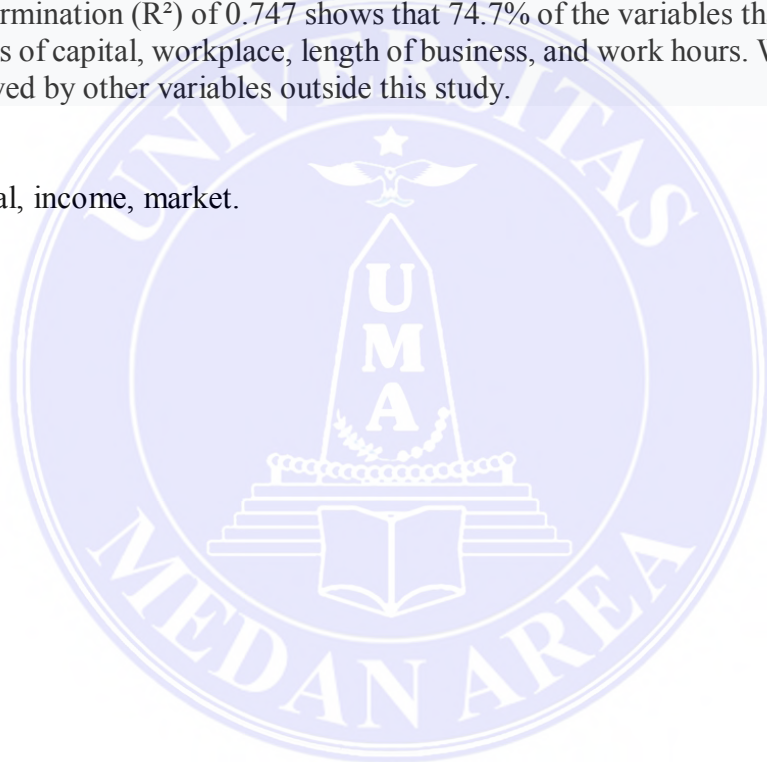


ABSTRACT

Purpose of this research was determine and analyze the influence of the factor to the merchant Sei Sikambing Traditional Market Revenues of Medan City. The Population in this study many as 257 traders. Sampling Technique in this research using a *Simple Random Sampling*. The sample size is taken as many as 40 traders that taken from 15% from the population. The retrieval that used in this research is Questioner. Data analysis technique used is multiple linier regression analysis.

The results of this research are 1). The independent variable type of capital have a significant influence on the income of traders. 2). The independent variable type of place condition don't have a significant influence on the income of traders. 3). The independent variable type of long effort don't have a significant influence on the income of traders. 4). The independent variable type of hours worked don't have a significant influence on the income of traders. The result of the coefficient of determination (R^2) of 0.747 shows that 74.7% of the variables that can be accounted for by the variables of capital, workplace, length of business, and work hours. While the remaining 25.3% was approved by other variables outside this study.

Keywords : Capital, income, market.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambing, Kota Medan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D selaku anggota Komisi Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ir. GustamI Harahap, MP selaku anggota komisi Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis.
5. Seluruh teman-teman penjajah SKS (Arif, Jufri, Ridwan, Puji, Panji, Nazri, Nilam, Fauzi, Sofyan, Daud, dan Awi) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya teman-teman satu angkatan 2014 Agribisnis maupun Agroteknologi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Agustus 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR	13
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
1.6 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Pedagang.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Sayur-Sayuran.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Pasar	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Tata Kelola Pasar Tradisional.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Hubungan Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh Modal Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh Kondisi Tempat Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang..	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

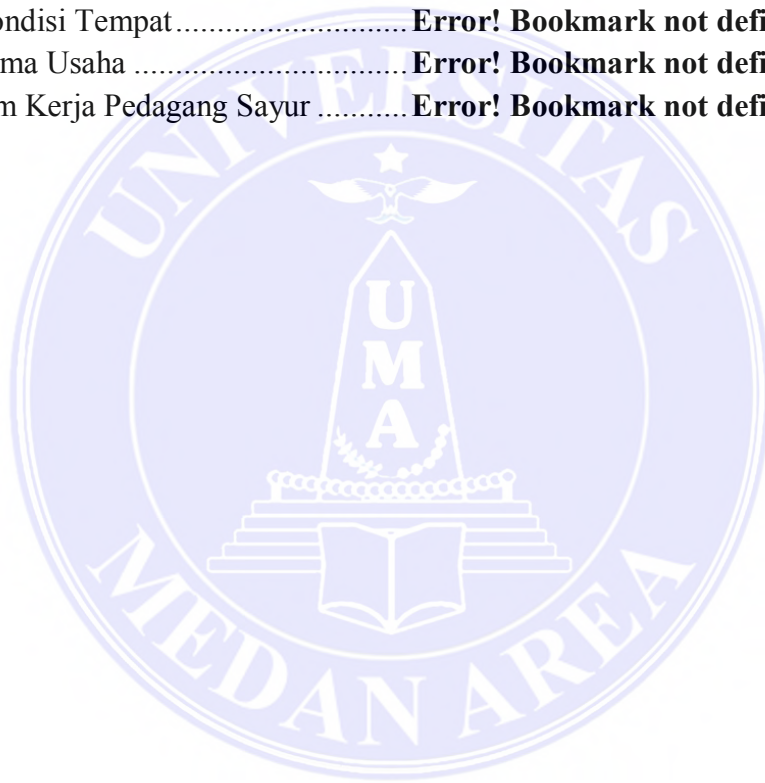
3.5	Definisi dan Batasan Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN ... Error! Bookmark not defined.		
4.1.	Letak Geografis	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Karakteristik Responden.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.		
5.1	Deskripsi Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Uji Asumsi Klasik Pendapatan Pedagang Sayur .	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Pengujian Hipotesis Pendapatan Pedagang Sayur	Error! Bookmark not defined.
5.2.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.3.1	Pengaruh Modal terhadap Pendapatan ..	Error! Bookmark not defined.
5.3.2	Pengaruh Kondisi Tempat Terhadap Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
5.3.3	Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.4	Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
5.3.5	Pengaruh Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
6.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Lima (5) Pasar Terbesar Di Kota Medan Berdasarkan Jumlah Pedagang	Error! Bookmark not defined.
2.	Skala Likert Pada Pertanyaan Tertutup.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
4.	Berdasarkan Usia Responden	Error! Bookmark not defined.
5.	Berdasarkan Pendidikan Responden.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Deskripsi Kepemilikan Modal Pedagang	Error! Bookmark not defined.
7.	Deskripsi Modal Pedagang	Error! Bookmark not defined.
8.	Deskripsi Kondisi Tempat.....	Error! Bookmark not defined.
9.	Deskripsi Berdasarkan Lama Usaha Berdagang	Error! Bookmark not defined.
10.	Deskripsi Berdasarkan Jam Kerja	Error! Bookmark not defined.
11.	Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
12.	Hasil Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
13.	Hasil Uji Heteroskedastitas	Error! Bookmark not defined.
14.	Hasil Analisis Regresi berganda dengan ANOVA untuk melihat pengaruh 4 variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.....	Error! Bookmark not defined.
15.	Hasil Pengujian Pendapatan Pedagang Sayur	Error! Bookmark not defined.
16.	Hasil Analisis Untuk Melihat Variabel Bebas Yang Signifikan Pengaruhnya Terhadap Variabel Tak Bebas	Error! Bookmark not defined.
17.	Hasil besarnya koefisien Determinasi (R^2) dari regresi linier berganda dengan 4 variabel bebas dan 1 variabel tak bebas.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Bagan kerangka pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.	Jenis Kelamin Responden	Error! Bookmark not defined.
3.	Usia Responden	Error! Bookmark not defined.
4.	Pendidikan Terakhir Responden	Error! Bookmark not defined.
5.	Deskripsi Kepemilikan Modal Pedagang	Error! Bookmark not defined.
6.	Deskripsi Modal Usaha	Error! Bookmark not defined.
7.	Deskripsi Kondisi Tempat	Error! Bookmark not defined.
8.	Deskripsi Lama Usaha	Error! Bookmark not defined.
9.	Deskripsi Jam Kerja Pedagang Sayur	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan
1.	Angket Pra Kuesioner Penelitian
2.	Angket Kuesioner Penelitian
3.	Hasil Tabulasi Kuesioner Penelitian
4.	Hasil Uji Asumsi Klasik
5.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
5.	Dokumentasi Penelitian
6.	Lokasi Penelitian
7.	Surat Pengambilan Data Riset
8.	Surat Selesai Riset



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini sudah semakin maju. Hal ini ditandai salah satunya dengan semakin banyaknya pusat-pusat perbelanjaan didirikan. Pusat perbelanjaan yang berada di suatu wilayah merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut (Firdausa dan Fitri, 2013). Pusat-pusat perbelanjaan yang berada di masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern.

Keberadaan pusat-pusat perbelanjaan di tengah masyarakat memberikan dampak bagi masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari adanya pusat-pusat perbelanjaan baik pasar tradisional maupun pusat perbelanjaan modern adalah terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat, seperti penjaga toko, pengantar barang, satpam, cleaning service, jasa transportasi dan lain sebagainya. Di lain pihak, keberadaan pusat-pusat perbelanjaan tersebut juga membawa dampak yang negatif, yaitu keberadaan pusat perbelanjaan modern dapat mengancam pasar tradisional, dimana dalam pasar tradisional terdapat pedagang yang berasal dari golongan ekonomi bawah (Firdausa dan Fitri, 2013).

Pedagang dapat diartikan sebagai penyalur barang dan jasa-jasa perkotaan. Manning dan Tadjudin Noer Effendi menyebutkan bahwa pedagang adalah salah satu pekerjaan yang paling nyata dan penting di kebanyakan kota di Afrika, Asia, Timur Tengah dan Amerika Latin. Pedagang merupakan usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah (gaji harian) dan mempunyai modal terbatas. (Breman, 1988).

Tanaman sayur adalah tanaman yang menghasilkan sayuran, baik tanaman semusim (*annual*), tanaman dua musim (*biannual*), maupun tanaman tahunan (*perennial*), baik yang berupa tanaman sukulen (*herbaceous*), merambat (*viny*), semak (*shrubby*) dan pohon (*tree*) yang bukan merupakan tanaman penghasil makanan pokok atau tanaman pangan (*field crop*). Sayuran adalah tanaman yang lunak (*succulent plant*) secara utuh atau sebagian (seperti bagian tunas, daun, batang, buah, biji, dan akar) yang dapat dikonsumsi secara langsung dalam bentuk segar (mentah) atau diolah (dimasak) serta bukan merupakan tanaman pokok tetapi biasa dimakan sebagai pengiring atau pelengkap makanan pokok, ikan dan daging. (Farida, 2010). Buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga dan biasanya berbiji. (KBBI, 2014).

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Rahardja dan Manurung (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu.

Pasar tradisional di mata orang identik dengan tempat yang kotor dan bau. Inilah yang menjadi masalah besar terhadap para calon pembeli untuk mencari kebutuhannya di pasar. Tetapi dari kelemahan tersebut, pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar modern yaitu pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang diinginkannya. Selain itu, di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara para penjual dan pembeli (Toya, 2012).

Dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu (Gilarso, 1992: 154).

Di pasar banyak terdapat para pembeli dan penjual yang sedang melakukan transaksi, para penjual yang menyediakan dan menjual dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan serta produk-produk yang banyak jenisnya. Di sinilah terjadinya kegiatan ekonomi yaitu penjual yang sibuk menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli yang sibuk dengan barang yang dibutuhkannya. Dengan cara tersebut, penjual akan mendapatkan uang dari hasil penjualan (Toya, 2012)

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar tradisional mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau BPR (Bank Perkreditan Rakyat). Pedagang harus pintar-pintar atau berani dalam menentukan modal, karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka (Hentiani, 2011).

Selain modal, pemilihan lokasi ataupun kondisi tempat juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi ataupun kondisi tempat sangat berpengaruh besar terhadap

pendapatan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Seperti pasar contohnya, pasar adalah salah satu lokasi yang baik untuk dijadikan tempat usaha berjualan, karena di pasar banyak para konsumen berdatangan. Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Jadi, dengan pemilihan lokasi yang tepat itulah, pedagang atau penjual di pasar akan mendapatkan pendapatan yang maksimal. Pasar tradisional sampai sekarang masih menjadi pusat kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi sebagian masyarakat di Indonesia (Putri, 2017).

Proses perekonomian masyarakat sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar-pasar tradisional. Namun pada masa sekarang ini pasar tradisional seringkali dalam proses jual beli cenderung berkurang jika dibandingkan pada masa dimana belum dibukanya pasar-pasar modern atau supermarket dan minimarket yang cenderung mematikan proses perekonomian pasar tradisional. Tentunya perbandingan ini dipengaruhi karena fasilitas pelayanan dan tempat lebih nyaman dan dijamin ketertibannya jika dibandingkan berbelanja di pasar tradisional yang cenderung panas, berdesak-desakan dan tempat atau lokasi yang kurang memadai (Firdausa dan Fitri, 2013).

Beberapa permasalahan klasik yang sering dikeluhkan pengunjung pasar tradisional antara lain kesan yang kumuh, kotor, bau, semrawut dan lain sebagainya menyebabkan pasar tradisional mempunyai pandangan buruk. Firdausa dan Fitri (2013) berargumen bahwa pasar tradisional mempunyai beberapa kekurangan mulai dari faktor desain, tata ruang dan letak, tampilan, alokasi waktu operasional yang terbatas, dan teknologi yang digunakan masih sederhana, serta barang yang dijual mempunyai kualitas rendah. Selain itu, pasar tradisional juga kurang melakukan promosi penjualan, tingkat keamanan yang rendah, parkir yang tidak teratur sampai berbagai isu-isu negatif yang merusak citra pasar tradisional. Misalnya, penggunaan zat-zat berbahaya dalam produk yang dijual di pasar, praktek penjualan daging yang tidak sehat dan berbagai bentuk kecurangan lain yang biasanya muncul dalam aktivitas jual beli. Permasalahan tersebut, mendorong semakin banyaknya pembeli beralih ke pusat perbelanjaan modern.

Padahal, pasar tradisional juga mempunyai peran yang penting dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai tolak ukur dalam stabilitas pangan atau kebutuhan pokok seperti beras, gula dan kebutuhan pokok lainnya. Pemerintah akan melakukan peninjauan langsung ke pasar tradisional apabila terjadi kelangkaan kebutuhan pokok, bukan ke pasar modern (Toya, 2012). Hal inilah yang mengindikasikan bahwa pasar tradisional mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan daya saing pasar tradisional untuk menjaga keberadaan pasar tradisional agar tidak kalah dengan pasar modern (Firdausa dan Fitri, 2013).

Pasar tradisional seharusnya mendapat perhatian lebih dari pemerintah dengan mengajak masyarakat untuk selalu mencintai produk-produk olahan sendiri. Di pasar, seseorang bisa mendistribusikan produk-produk yang dihasilkannya untuk dijual dan para

penjual tersebut bisa memperoleh pendapatan, sehingga bisa mensejahterakan hidupnya sekaligus bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekelilingnya. Karena di pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern lainnya disebabkan oleh harga barang yang dijual dapat ditawarkan oleh pembeli, dan semua golongan dapat menikmatinya. Di pasar, terdapat banyak penjual yang saling bersaing. Tujuan para penjual atau pedagang sama-sama mencari laba atau keuntungan. Kegiatan itulah yang menjadi sumber pendapatan bagi mereka (Toya, 2012).

Berikut disajikan lima pasar terbesar yang berada pada kota medan sebagai berikut:

Tabel 1. Lima (5) Pasar Terbesar Di Kota Medan Berdasarkan Jumlah Pedagang

No.	Nama Pasar	Tahun berdiri	Luas Pasar	Jumlah Pedagang
1.	Pusat Pasar	1986	41.091,00	2956
2.	Pasar induk	2014	127.236,00	2917
3.	Pasar petisah	1996	24.256,00	2808
4.	Pasar simalingkar	1996	7.370,43	934
5.	Pasar sei sikambing	1976	6.166,00	788

Sumber : Data PD Pasar Kota Medan, 2017

Pasar Tradisional Sei Sikambing adalah pasar tradisional yang masih beroperasi di Kota Medan hingga saat ini. Pada awalnya pasar ini merupakan kumpulan dari beberapa pedagang yang berjualan di pinggir jalan Gatot Subroto simpang Sei Sikambing yang kemudian di organisir oleh sekelompok masyarakat dalam sebuah sarana yang selanjutnya

menjadi tempat berdagangnya para pedagang dari berbagai daerah. Dalam perkembangannya, Pasar Sei Sikambing telah menjadi pusat perekonomian bagi sebagian masyarakat, dan pusat dari berbagai aktifitas masyarakat. Dengan demikian, pesatnya perkembangan Pasar Sei Sikambing memberikan dampak bagi perekonomian dan kesejahteraan. Sebagai pusat perekonomian bagi sebagian masyarakat di daerah tersebut. Pasar Tradisional Sei Sikambing memiliki beragam pedagang yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan jual beli. seperti pada pedagang sayur yang terdapat pada pasar tersebut. Satu hal yang menjadi keunikan dai pasar ini adalah letak pasar yang berada diantara 3 kecamatan, yakni kecamatan Helvetian, Kecamatan Sunggal, dan Kecamatan Petisah (Mania dan Rose, 2016).

Kegiatan survei yang telah dilaksanakan pada Pasar Tradisional Sei Sikambing tersebut didapati permasalahan pada pedagang sayur yaitu adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendapatan yang disebabkan oleh modal berdagang, kondisi tempat berdagang, lama usaha dan jam kerja. Masalah-masalah tersebut membuat pendapatan pedagang sayur di pasar tersebut bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait perekonomian terutama tentang pendapatan.

2. Manfaat Praktis

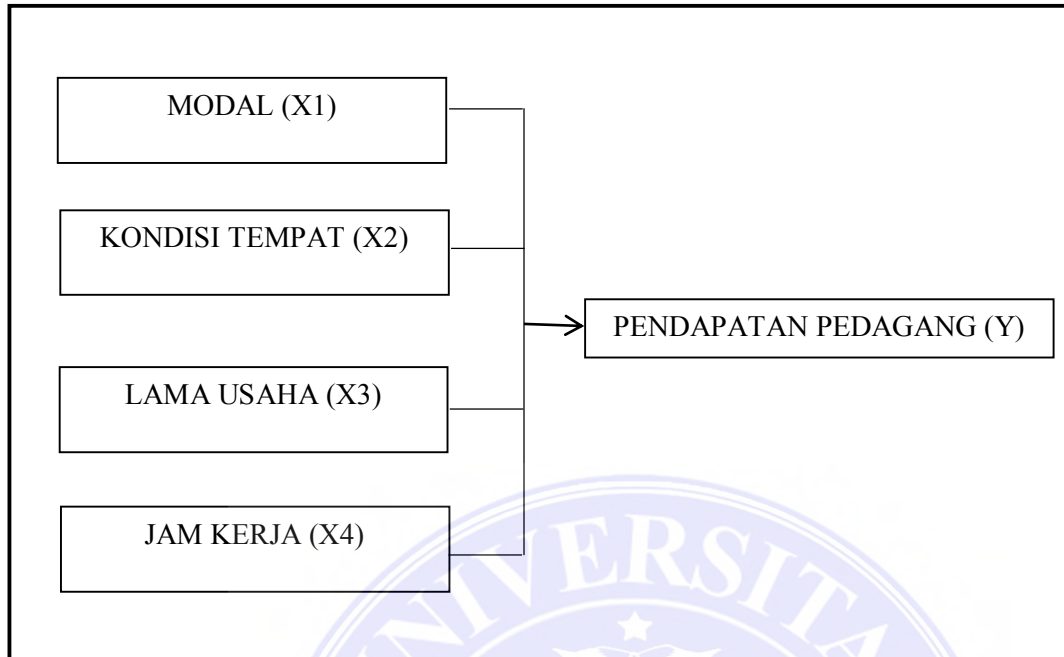
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam rangka membuat kebijakan- kebijakan yang terkait pengelolaan pasar yang professional dan penataan pasar yang baik.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka penelitian ini terlihat bahwa pendapatan merupakan variabel dependen, sedangkan modal, kondisi tempat, lokasi, jam kerja, dan lama usaha merupakan variabel independen. Skema tersebut mengatakan bahwa pendapatan pedagang Pasar

Tradisional Sei Sikambang dipengaruhi oleh modal, kondisi tempat, lama usaha dan jam kerja,.

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011). Kondisi tempat juga mendukung berjalannya suatu usaha, karena dengan kondisi tempat yang baik maka konsumen akan tertarik dan merasa nyaman saat melakukan transaksi jual beli (Putri, 2017). Dan salah satu faktor penting lainnya dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik (Asmie, 2008). Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah jam kerja. Jam kerja adalah banyaknya lama waktu kerja dalam sehari (Asmie, 2008).



Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun yang menjadi Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Variabel Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

H_2 : Variabel Kondisi tempat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

H_3 : Variabel Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

H_4 : Variabel Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Rahardja dan Manurung (2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Mankiw (2011) menyebutkan bahwa pendapatan dirumuskan sebagai hasil perkalian antara jumlah unit yang terjual dengan harga per unit. Apabila dirumuskan secara matematis maka hasilnya adalah:

$TR = P \times Q$ Dimana:

$TR = \text{total revenue}$

$P = \text{price}$

$Q = \text{quantity}$

Dengan demikian pendapatan penjual diperoleh dari seberapa banyak jumlah barang yang terjual dengan harga yang telah disepakati antara penjual dan pembeli. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang pasar adalah pendapatan yang diterima atas jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga per unit barang tersebut menurut jenis-jenis dagangannya.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Rahardja dan Manurung (2001) membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1) Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2) Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya

a. Pendapatan personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi (Tohar, 2003):

1. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
2. Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

Sumber-Sumber Pendapatan Rahardja dan manurung (2001) menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu:

a. Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.

b. Asset produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

c. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

Tingkat Pendapatan Ariyani dan Purwantini (2006) menyebutkan bahwa tingkat pendapatan seseorang digolongkan menjadi 4 golongan yaitu:

1. Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*), yaitu pendapatan rata-rata Rp 150.000
2. Golongan yang berpenghasilan sedang (*moderate income group*), yaitu pendapatan rata-rata antara Rp. 150.000 –Rp 450.000 per bulan.
3. Golongan berpenghasilan menengah (*middle income group*), yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 450.000 –900.000
4. Golongan yang berpenghasilan tinggi (*high income group*), yaitu rata-rata pendapatan perbulan lebih dari Rp. 900.000

Tingkatan penghasilan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2012 adalah:

1. Golongan atas, yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 –Rp 3.500.000 per bulan.
2. Golongan menengah, yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 –Rp 2.500.000
3. Golongan bawah, yaitu pendapatan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 per bulan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Swastha (2008) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan penjual, yaitu:

a. Kondisi pasar.

Kondisi pasar berhubungan dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli di pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

b. Modal.

Setiap usaha memerlukan modal yang digunakan untuk operasional usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan, semakin banyak jumlah barang yang dijual maka keuntungan akan semakin tinggi. Apabila ingin meningkatkan jumlah barang yang dijual maka pedagang harus membeli barang dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dagangan tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

c. Kondisi organisasi usaha.

Semakin besar usaha dagang akan memiliki frekuensi penjualan yang juga semakin tinggi, sehingga keuntungan akan semakin besar.

d. Faktor lain, misalnya periklanan dan kemasan produk yang dapat mempengaruhi pendapatan penjual.

Artaman (2015) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang antara lain:

1. Lama usaha

Lama usaha memegang peranan penting dalam usaha penjualan. Lama usaha berkaitan dengan banyak sedikitnya pengalaman yang diperoleh pedagang dalam berjualan. Semakin lama pedagang menjalani usahanya akan meningkatkan produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Selain itu, semakin lama usaha seseorang dalam berdagang akan meningkatkan pengetahuan pedagang mengenai selera atau minat pembeli dan menambah relasi bisnis serta pelanggan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

2. Lokasi berdagang

Lokasi berdagang merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi berdagang yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.

3. Jam kerja

Jam kerja berkaitan dengan teori penawaran tenaga kerja, yaitu tentang kesediaan individu dalam bekerja dengan harapan akan memperoleh pendapatan atau tidak bekerja dengan konsekuensi tidak memperoleh penghasilan yang seharusnya diperoleh.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan penjual pasar adalah kemampuan pedagang,

kondisi pasar, modal usaha, kondisi organisasi, lama usaha, lokasi berdagang dan jam kerja.

2.1.2 Pedagang

Sudirmansyah (2011) menyebutkan bahwa pedagang adalah orang yang melakukan usaha jualan, usaha kerajinan maupun usaha pertukangan kecil.

Pedagang dikategorikan menjadi:

1. Pedagang grosir, yaitu pedagang yang beroperasi dalam rantai distribusi antara produsen dengan pedagang eceran.
2. Pedagang eceran, yaitu pedagang yang menjual produk secara langsung kepada konsumen.

Menurut Hentiani (2012) pedagang di pasar tradisional dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pedagang kios, yaitu pedagang yang mempunyai dan menempati bangunan kios di pasar.
2. Pedagang non kios, yaitu pedagang yang menempati tempat selain kios, seperti dalam los, luar los, dasaran dan palyon.

Menurut Sujatmiko (2014) pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Sedangkan pengertian pedagang menurut Pasal 1 angka 2 nomor UU Nomor 29 Tahun 1948 Tentang Pemberantasan Penimbunan Barang Penting adalah orang atau badan membeli, menerima atau menyimpan barang penting dengan maksud untuk dijual, diserahkan atau

dikirim kepada orang atau badan lain baik yang masih berwujud barang penting asli, maupun yang sudah dijadikan barang lain.

Menurut pasal 2 KUHD (lama), pedagang adalah mereka yang melakukan kegiatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. Perbuatan perniagaan itu selanjutnya diperjelas oleh pasal 3 KUHD (lama), yaitu perbuatan pembelian barang untuk dijual kembali.

2.1.3 Sayur-Sayuran

Tanaman sayur adalah tanaman yang menghasilkan sayuran, baik tanaman semusim (*annual*), tanaman dua musim (*biannual*), maupun tanaman tahunan (*perennial*), baik yang berupa tanaman sukulen (*herbaceous*), merambat (*viny*), semak (*shrubby*) dan pohon (*tree*) yang bukan merupakan tanaman penghasil makanan pokok atau tanaman pangan (*field crop*). Sayuran adalah tanaman yang lunak (*succulent plant*) secara utuh atau sebagian (seperti bagian tunas, daun, batang, buah, biji, dan akar) yang dapat dikonsumsi secara langsung dalam bentuk segar (mentah) atau diolah (dimasak) serta bukan merupakan tanaman pokok tetapi biasa dimakan sebagai pengiring atau pelengkap makanan pokok, ikan dan daging. (Farida, 2010). Buah merupakan bagian tumbuhan yang berasal dari bunga dan biasanya berbiji. (KBBI, 2014).

2.1.4 Pasar

Sudirmansyah (2011) mendefinisikan pasar sebagai suatu tempat dimana orang-orang yang memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja dan kesediaan untuk membelanjakannya Federico (2006) menyebutkan pasar sebagai tempat untuk memperoleh informasi mengenai produk dan mencari keuntungan secara efisien.

Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 menyebutkan pasar adalah tempat bertemunya penjual yang mempunyai kemampuan untuk menjual barang/jasa dan pembeli yang mempunyai uang untuk membeli barang dengan harga tertentu. Pasar dapat terjadi dimana saja, yang penting memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdapat barang atau jasa untuk diperdagangkan
2. Terdapat pedagang
3. Terdapat pembeli
4. Adanya hubungan antara penjual dengan pembeli dalam suatu transaksi jual beli

A. Jenis-Jenis Pasar

Hentiani (2011) menyebutkan bahwa jenis pasar menurut transaksinya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh Pemerintah termasuk kerjasama dengan swasta. Kerjasama yang dimaksud dalam bentuk tempat usaha yang berbentuk toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar menawar.

Pada umumnya, pasar tradisional menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan, kain, pakaian, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Pasar tradisional umumnya mempunyai letak yang berdekatan dengan pemukiman

penduduk. Pasar tradisional mempunyai sisi negatif yaitu keadaannya yang cenderung kotor dan kumuh sehingga banyak orang yang segan berbelanja di pasar tradisional (Artaman, 2015).

Untuk menghilangkan kesan kotor dan kumuh diperlukan kerjasama antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam mengelola kebersihan, sehingga pasar tradisional menjadi nyaman untuk proses transaksi jual beli barang dan jasa (Artaman, 2015).

2) Pasar modern

Pasar modern adalah pasar atau toko yang mempunyai sistem pembayaran secara mandiri, serta penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melakukan pelayanan secara mandiri (swalayan) atau terkadang dilayani oleh pramuniaga (Atun, 2016). Pada umumnya pasar modern menjual barang-barang kebutuhan pokok. Selain itu juga menjual barang-barang tahan lama seperti barang pecah belah, barang elektronik (Artaman, 2015). Pasar modern cenderung mempunyai kesan yang bersih, wangi, dan rapi, berbeda dengan kesan pasar tradisional. Pasar modern meliputi pasar swalayan, hypermarket, supermarket dan minimarket (Artaman, 2015).

Hentiani (2011) menyebutkan bahwa pasar terdiri dari berbagai jenis, yaitu:

1. Pasar menurut jenis barang

Jenis pasar ini hanya menjual satu jenis produk tertentu, misalnya pasar hewan, pasar sayur, pasar ikan dan daging, pasar loak dan pasar seni.

2. Pasar menurut bentuk kegiatannya

Menurut bentuk kegiatannya, pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar nyata dan pasar tidak nyata. Pasar nyata adalah pasar dimana produk yang akan diperjualbelikan dapat dilihat dan dipegang secara langsung serta dapat dibeli oleh pembeli. Misalnya pasar tradisional dan pasar swalayan. Pasar tidak nyata (abstrak) adalah pasar dimana para pedagangnya tidak menawarkan barang-barang yang akan dijual dan tidak dibeli secara langsung, tetapi hanya melalui surat dagangannya saja. Misalnya pasar online, pasar saham, pasar modal dan pasar valuta asing.

3. Pasar menurut keleluasaan distribusi

Pasar jenis ini terbagi menjadi empat, yaitu pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional dan pasar internasional.

B. Fungsi Pasar

Soeratno (2003) menyebutkan bahwa terdapat lima fungsi utama pasar, yaitu :

1. Pasar menentukan harga barang
2. Pasar dapat mengorganisasi produksi
3. Pasar mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.
4. Pasar melakukan penjatahan
5. Pasar menyediakan barang dan jasa untuk masa yang akan datang.

2.1.5 Tata Kelola Pasar Tradisional

a. Definisi Tata Kelola

Tata kelola atau pengelolaan merupakan sebuah yang meliputi pengelolaan uang, waktu, orang, sumber daya dan terutama pengelolaan informasi (Anderson, 2004). Nitisemito (2008) dalam Tambunan (2017), menyebutkan pengelolaan sebagai urutan pekerjaan yang melibatkan orang banyak dalam satu bagian atau lebih, dibuat untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi. Jadi, yang dimaksud dengan tata kelola pasar tradisional adalah mengatur dan menggerakkan pedagang pasar tradisional untuk menciptakan pasar yang nyaman, agar mampu bersaing dengan pasar modern.

1. Langkah-Langkah Pengelolaan Pasar Tradisional

Sutiyanto (2008) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemajuan pasar tradisional, yaitu:

- a. Lingkungan sosial sekitar pasar yang mulai mengalami perubahan.
- b. Gaya hidup konsumen perkotaan yang berubah, dimana mereka menginginkan pelayanan yang lebih bukan hanya sebatas membeli barang.
- c. Perubahan kompetisi, dimana pasar tradisional saat ini bukan lagi satu-satunya pusat perdagangan.
- d. Globalisasi
- e. Tantangan yang memberikan peluang dan usaha untuk maju

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengelola pasar tradisional agar tetap menjadi pilihan konsumen adalah:

1. Pengelolaan pasar harus lebih professional
2. Merubah pola pikir pedagang
3. Mampu memenuhi keinginan konsumen dengan baik
4. Sarana dan prasarana yang nyaman, seperti tempat parkir yang luas, penerangan, sirkulasi udara, keamanan dan kebersihan
5. Memperbaiki citra pasar tradisional

Secara fisik, pasar tradisional harus mampu menarik konsumen untuk berbelanja. Harus mampu meningkatkan laba usaha yang berada di pasar tradisional. Kemampuan untuk memuaskan semua pihak yang terkait dengan pasar tradisional.

2.2 Hubungan Variabel Penelitian

2.2.1 Pengaruh Modal Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang

Modal merupakan sesuatu yang sangat penting. Keberadaan modal dalam suatu usaha menjadi kunci pokok kelangsungan hidup dari usaha tersebut. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya modal akan berdampak pada jumlah barang atau jasa yang diperdagangkan. Semakin besar modal yang digunakan maka akan semakin banyak jumlah barang atau produk yang dijual. Sebaliknya, semakin sedikit modal yang digunakan maka jumlah barang atau produk yang diperdagangkan juga sedikit. Dengan semakin banyaknya barang atau produk yang diperdagangkan akan meningkatkan pendapatan pedagang. Sebaliknya apabila

modal yang digunakan sedikit, maka jumlah barang yang diperdagangkan juga sedikit yang pada akhirnya jumlah pendapatan yang diterima pedagang juga sedikit. Dengan demikian semakin banyak modal yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga pendapatan pedagang. Penelitian Artaman (2015) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ha 1 : Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

2.2.2 Pengaruh Kondisi Tempat Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang

Kondisi tempat berdagang berkaitan dengan keadaan dimana pedagang menjual dagangannya. Misalnya luas tempatnya berjualan, dekat tidaknya pedagang dengan pedagang pesaing di sampingnya dan jumlah pedagang yang menjual barang-barang yang sejenis. Tempat berdagang luas akan memudahkan pedagang menata dagangannya dengan baik dan memperbesar jumlah jenis produk yang diperdagangkan, sehingga kesempatan pedagang untuk memperoleh pendapatan yang besar akan semakin luas. Tempat berdagang yang dekat dengan lokasi parkir, menjadikan pedagang mempunyai kesempatan pertama untuk menawarkan barang dagangannya kepada pembeli sehingga dapat memungkinkan pedagang memperoleh keuntungan apabila transaksi jual beli terjadi. Jumlah pedagang pesaing juga dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diperoleh pedagang. Semakin sedikit pedagang pesaing akan semakin banyak keuntungan yang diperoleh, karena sedikitnya persaingan. Dengan demikian semakin baik kondisi tempat berdagang maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima pedagang berpengaruh positif terhadap pendapat Firdaus dan Fitri (2013) menunjukkan bahwa kondisi tempat berdagang berpengaruh positif

terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ha 2 : Kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

2.2.3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang

Faktor lama usaha juga mempunyai peran penting dalam perdagangan. Lama usaha berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh pedagang. Semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang diperolehnya. Dalam hal ini pengalaman yang diperoleh tersebut tentang bagaimana menekan biaya produksi agar lebih kecil daripada penjualan. Selain itu, semakin lama pedagang menjalani usaha dagangnya maka pengetahuan pedagang tentang minat dan perilaku pembeli juga akan meningkat, serta akan menambah relasi bisnis dan pelanggan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Dengan demikian semakin lama usaha berdagang maka semakin tinggi pendapatan pedagang. Penelitian Artaman (2015) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ha 3 : Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

2.2.4. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang

Jam kerja berkaitan dengan berapa lama waktu pedagang dalam membuka kiosnya. Pedagang yang membuka kiosnya dalam waktu yang lama akan memperoleh keuntungan yang lebih besar daripada pedagang yang hanya membuka kiosnya sebentar. Karena waktu membuka kios yang lama akan memperbesar kesempatan pedagang dalam memperoleh pembeli yang pada akhirnya mempengaruhi meningkatkan pendapatan pedagang. Semakin lama waktu yang

digunakan pedagang untuk bekerja atau membuka kiosnya maka akan meningkatkan pendapatan yang diterima pedagang. Demikian juga sebaliknya. Penelitian Firdausa dan Fitri (2013) menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan uraian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

Ha 4 : Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Artaman (2015) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Seni Sukawati di kabupaten Gianyar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan jam kerja dan parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dependen dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen, subyek penelitian, dan teknik pengambilan sampel.

Penelitian Atun (2016) yang meneliti tentang pengaruh modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* bersifat asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

sebelumnya adalah pada variabel dependen dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen, subyek penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Penelitian Ma'arif (2013) faktor-faktor yang meneliti yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Bandarjo Ungaran kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi berdagang, dan kondisi tempat berdagang secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan pedagang sayur adalah modal berdagang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dependen dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen, dan subyek penelitian.

Firdausa dan Fitri (2013) yang meneliti tentang pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro Demak. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan metode *random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang baik secara simultan maupun parsial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel dependen, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen dan subyek penelitian.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional sei sikambing yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto, Simp. Sei Sikambing, Kota Medan. Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pedagang sayur non kios di pasar Tradisional Sei Sikambing yang berjumlah 257 orang. Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 sampel, jumlah tersebut didapat dari 15% jumlah keseluruhan sampel yang telah disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pedagang yang sudah berdagang selama 2-5 tahun.
2. Pedagang yang menjual semua jenis sayuran.
3. Pedagang non kios.
4. Pedagang dengan pendapatan rata-rata Rp.150.000,00 sampai dengan Rp. 1.000.000,00 /hari.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan tertutup dan terbuka kepada responden. Pertanyaan tertutup dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan. Pertanyaan yang sifatnya tertutup menggunakan skala Likert dengan skor 1-5. Jawaban untuk setiap instrumen skala Likert mempunyai gradasi dari negatif sampai positif dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1. Skala Likert Pada Pertanyaan Tertutup

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah suatu metode yang digunakan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Santoso (2002) menyebutkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gujarati (2003) menyebutkan uji heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji statistik, yaitu uji *gleijser*, dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Gujarati (2003) menyebutkan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dua atau lebih variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Dalam analisis ini sebagai variabel *independentnya* adalah citra koperasi, pelayanan, dan motivasi anggota sedangkan variabel *dependentnya* adalah kepuasan anggota.

Menurut sudjana, 2003:70 Bentuk persamaan regresi dengan tiga variabel bebas adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan (Rp)

b₀ : Konstan yang merupakan intersep garis antara X dengan Y

X₁ : Variabel Modal (Rp)

b₁ : Koefisien Perubahan bebas X₁ terhadap Y

X₂ : Variabel Kondisi Tempat

b₂ : Koefisien Perubahan X₂ terhadap Y

X₃ : Variabel Lama Usaha (Thn)

b₃ : Koefisien Perubahan X₃ terhadap Y

X₄ : Variabel Jam Kerja (Jam)

b₄ : Koefisien perubahan X₄ terhadap Y

e : error

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara parsial atau terpisah apakah variabel bebas (modal, kondisi tempat, lama usaha dan jam kerja) terhadap variabel terikat (pendapatan).

Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2006) :

- a. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.

Apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$), nilai df (*degree of freedom*) $n-k-1$ ($95-4-1$) = 90, maka dapat diketahui t tabel sebesar 1,9867

- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Uji Signifikasi Simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang di uji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2006).

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Merumuskan hipotesis :

a. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha, dan Jam Kerja) secara simultan terhadap variabel dependen (Pendapatan).

b. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Modal, Kondisi Tempat, Lama Usaha dan Jam Kerja) secara simultan terhadap variabel dependen (Pendapatan).

2. Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

a. Apabila F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Apabila F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$ dimana nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Bila nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Suatu kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu digunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena *Adjusted R²* dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2006).

3.5 Definisi dan Batasan Operasional

Adapun definisi dan batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang non kios yang menjual sayur di Pasar Sei Sikambing Kota Medan.
2. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh pedagang pasar tradisional dari hasil penjualan dagangannya setiap harinya. Pendapatan yang didapatkan dinyatakan dalam satuan Rupiah (Rp) per hari.
3. Modal dalam pedagang pasar tradisional ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan pedagang sayur untuk menjalankan usahanya. Modal dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per bulan.
4. Kondisi tempat adalah keadaan atau situasi ditempat pedagang sayur pasar sei sikambing menjajakan dagangannya.
5. Lama usaha adalah lama pedagang dalam menjalankan usaha, dihitung semenjak pedagang melakukan usaha di tempat tersebut pertama kali hingga dilakukan survey. Lama usaha dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan tahun (thn).

6. Jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan pedagang pasar tradisional Sei Sikambing Kota Medan dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari. Jam kerja yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam satuan jam.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1. Letak Geografis

Secara geografis Pasar Tradisional Sei Sikambing terletak di kelurahan Sei Sikambing C II, sebelah utara kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia (2015). Secara Demografi, kelurahan ini berbatasan dengan :

- Sebelah utara : berbatasan dengan kelurahan Dwikora, kecamatan Medan Helvetia
- Sebelah timur : berbatasan dengan kelurahan Sei Putih Darat, kecamatan Medan Helvetia.
- Sebelah selatan : berbatasan dengan kelurahan Simpang Tanjung, dan kelurahan Sei Sikambing B, kecamatan Medan Sunggal.
- Sebelah barat : berbatasan dengan kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia.

Berikut ini adalah peta kabupaten

4.2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil dari kuesioner dapat diketahui karakteristik responden pedagang sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambing sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan Jenis kelamin pada Pedagang sayur Pasar Tradisional Sei Sikambing dapat dilihat pada tabel 3. berikut:

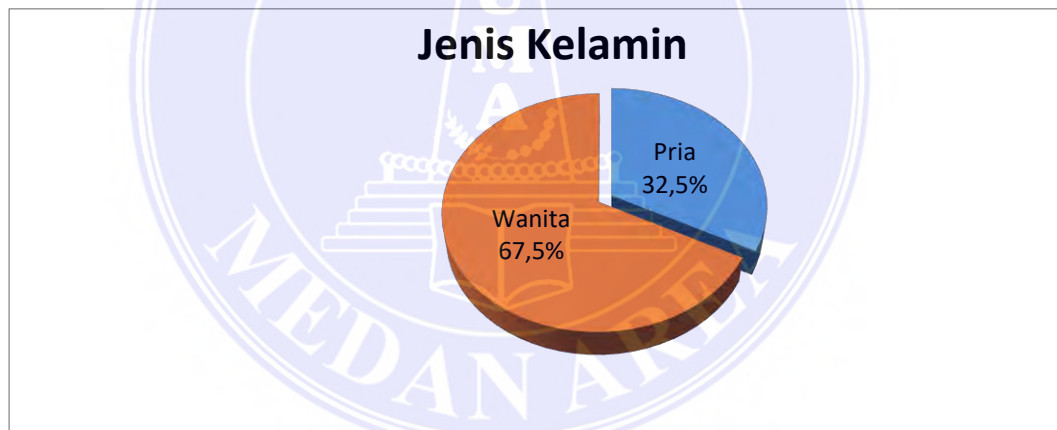
Tabel 1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pria	13	32,5%
2.	Wanita	27	67,5%
Total		40	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 3. Dapat kita ketahui bahwa jumlah bahwa pedagang yang berjenis laki-laki sebesar 13 orang atau 32,5% lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan sebesar 27 orang atau 67,5%

Untuk lebih jelas berikut gambar 2. Yang menunjukkan jenis kelamin responden pada penelitian ini:



Gambar 2. Jenis Kelamin Responden

4.2.2 Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pedagang pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan adalah sebagai berikut:

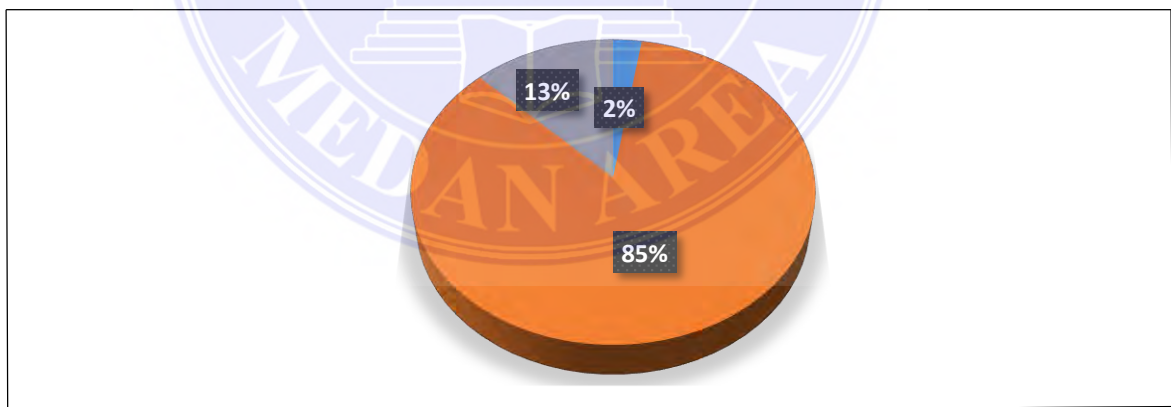
Tabel 2. Berdasarkan Usia Responden

Umur	Jumlah	Persentase (%)
20 tahun	1	2,5%
>30 - 50 tahun	34	85%
>50 tahun	5	12,5%
Total	40	100%

Sumber : Data Primer diolah,2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 4. Ini memperlihatkan umur pedagang. Pada kelompok umur 20 tahun berjumlah 1 pedagang atau sebesar 2,5%, umur pedagang pada kelompok umur lebih dari 30 sampai 50 tahun berjumlah 34 pedagang atau sebesar 85%. Dan pada kelompok umur yang lebih dari 50 tahun berjumlah 5 pedagang atau sebesar 12,5%.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar 3. Berdasarkan usia responden yang dapat dilihat pada gambar 3. berikut:



Gambar 3. Usia Responden

4.2.3 Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden pedagang Pasar Tradisional Sei Sikambing adalah sebagai berikut:

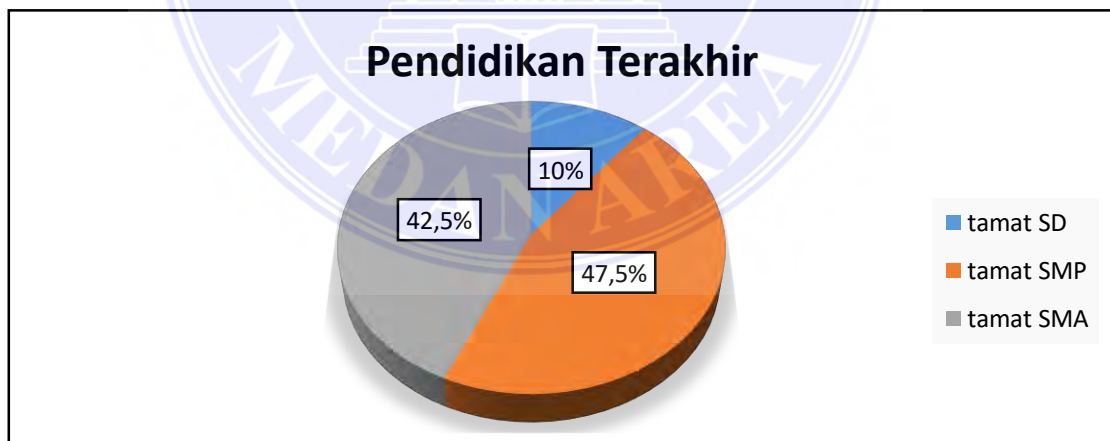
Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tamat SD	4	10%
Tamat SMP	17	42,5%
Tamat SMA	16	47,5%
Total	40	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel 5 dapat diketahui bahwa pedagang Pasar Tradisional Sei Sikambing yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan terakhir tamat SMP dan SMA. Yang berpendidikan tamat SD sebanyak 4 orang, responden yang berpendidikan tamat SMP sebanyak 17 orang dan responden yang berpendidikan tamat SMA sebanyak 16 orang.

Untuk lebih jelasnya, disajikan gambar 4. pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. Pendidikan Terakhir Responden

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson., 2004, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Medpress
- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyani, M dan Purwantini., 2006. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Pasca Krisis Ekonomi di Provinsi Jawa Barat*. Peneliti Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian
- Artaman, D.M.A, 2015, Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Atun, N. I., 2016, Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Bangun, Wilson. 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Refika Aditama
- Federico, G., 2006, *Market Integration and Market Efficiency: The Case Of 19th Century Italy*. Departement of History and Civillization, European University Institute
- Firdausa, R.A dan Fitri, A., 2013. Pengaruh Modal Awal, Lama usaha dan jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*. 2(1)
- Ghozali, I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Gujarati, D., 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Hentiani, T.L., 2011, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara
- Ma'arif, S., 2013,-Faktor yang Analisis Mempengaruhi Pendapatan Faktor Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang
- Mankiw. G., 2011, *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Rahardja, P dan Manurung, M., 2001. *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar: Edisi Ketiga*. Jakarta: LP-FEUI
- Riduwan., 2009. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci

- Santoso, S., 2002. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soeratno, 2003, *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Sudirmansyah., 2011. *Pengertian dan Jenis-Jenis Pasar*. Diakses dari <http://www.sudirmansyah.com/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis>.
- Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S., 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: raja Grafindo
- Sumarni, M dan Salamah., 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutiyanto., 2008. *Masa Depan Pasar Tradisional*. Bahan Presentasi CPMU-USDRP Dirjen Cipta Karya
- Swastha, B., 2008, *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Tambunan, Beriman., 2017. Tata Kelola Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*. 4(1). Hlm: 1-14
- Tohar, M., 2003. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius
- Toya, I Nengah., 2012. *Pasar Tradisional Versus Pasar Modern*. Diakses dari <http://diskominfo.karangasembkab.go.id/index.php/id/artikel/18-pasar-tradisional-versus-pasar-mod>
- Anonim, (2014). *Telahan Utama, Pasar Tradisional Problema Dan Solusinya Dalam Prespektif Multipelaku*, Balakasuta: Edisi 2. Hal. 1-7.
- Artaman, Dewa Made Aris. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar*. Tesis. Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar.
- Asakdiyah, Salamatun & Tina Sulistyani. (2004). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Akutansi Dan Manajemen* Volume 15, Nomor 1, Hal. 55-65.
- Case, Karl E. & Ray C Fair. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chintya, Wury Ajeng & Ida Bagus Darsana. (2013). *Analisis Pendapatan Pedagang Di Pasar Jimbaran Kelurahan Jimbaran*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 2, No. 6, Hal. 277-283.

Danisworo, Mohammad & Widjaja Martokusumo. (2000). *Revitalisasi Kawasan Kota Sebuah Catatan Dalam Pengembangan Dan Pemanfaatan Kawasan Kota*. Diakses dari <http://www.Urdu.Org> (Urban And Reginal Development Institute. 2000. Diunduh tanggal 22 November 2015).

Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitri Arianti. (2013). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro Journal Of Economics. Volume. 2, Halaman 1-6.

Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. (2000). *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: Pt Media Global Edukasi.



LAMPIRAN



Lampiran 1.

PRA KUESIONER PENELITIAN
“ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR TRADISIONAL SEI
SIKAMBING KOTA MEDAN”

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Assalamu’alaikum wr.wb

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Kota Medan)”. Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri bapak/ibu, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah ibu berikan saya ucapkan terima kasih. Wassalamu’alaikum wr.wb

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

II. Petunjuk Pengisian

- a) Berilah jawaban yang singkat pada pertanyaan yang tertera dengan tepat.
- b) Mohon berikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban sesuai pilihan Bapak/Ibu.
- c) Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bukan untuk tujuan lain.

III. Daftar Pertanyaan

Jawablah pernyataan berikut ini sesuai dengan realita Bapak/Ibu/Saudara :

A. MODAL (X1)

1. Apakah modal usaha Bapak/Ibu pada awal berdagang berasal dari dana sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Bapak/Ibu memperoleh modal usaha dari pinjaman?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Berapakah modal yang Bapak/Ibu gunakan sebagai modal awal berdagang ?
: _____
4. Berapakah modal yang Bapak/Ibu pergunakan untuk berdagang setiap harinya ?
: _____
5. Berapa modal rata-rata yang Bapak/Ibu pergunakan untuk berdagang setiap bulannya ? : _____

B. KONDISI TEMPAT (X2)

1. Apakah lokasi pasar Bapak/Ibu sekarang strategis?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Apa alasannya : _____

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi fasilitas-fasilitas dipasar ini sudah lengkap?

- a. Ya
- b. Tidak

Apa alasannya: _____

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah letak pasar terjangkau oleh pembeli?

- a. Ya
- b. Tidak

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah transportasi mudah diperoleh untuk pergi kepasar?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Menurut Bapak/Ibu, seberapa jauh lokasi berdagang dengan daerah asal pedagang?

: _____

C. LAMA USAHA (X4)

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha dagang di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan? : _____

2. Dalam seminggu berapa hari Bapak/Ibu berdagang di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan? : _____

3. Apakah Bapak/Ibu berjualan rutin/setiap hari? _____

4. Apakah semakin lama usaha yang Bapak/Ibu jalankan maka pelanggan yang dimiliki semakin bertambah?

- a. Ya
- b. Tidak

Apa alasannya : _____

5. Apakah semakin lama usaha yang Bapak/Ibu jalankan maka semakin banyak pengalaman banyak pengalaman berdagang yang didapat?

- a. Ya
- b. Tidak

D. JAM KERJA (X5)

1. Berapa jam Bapak/Ibu berdagang dalam satu hari di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan?: _____

2. Jam berapakah Bapak/Ibu mulai dan selesai berdagang?
: _____

3. Apakah Bapak/Ibu berjualan dalam sehari tersebut dilakukan pada jam-jam tertentu saja? : _____

4. Menurut Bapak/Ibu, jam berapakah pasar mulai ramai oleh pembeli?
: _____

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada hari tertentu yang mempengaruhi jam kerja? _____

E. PENDAPATAN (Y)

1. Berapakah pendapatan rata-rata yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil penjualan sayur setiap harinya? : _____

2. Berapakah pendapatan rata-rata yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil penjualan sayur setiap bulannya? : _____

3. Apakah Bapak/Ibu mempunyai target pendapatan yang harus diperoleh setiap harinya ?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika *Ya*, berapakah rata-rata target pendapatan perharinya ?

Rp. _____

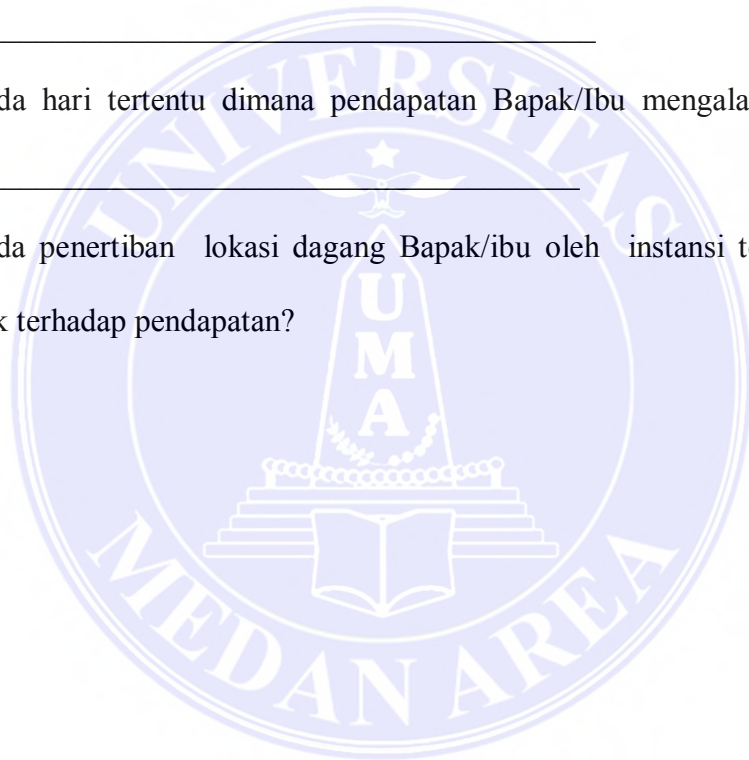
4. Berapa rata-rata pendapatan bersih per hari yang Bapak/Ibu/Saudara/i peroleh?
: _____

5. Apakah ada hari tertentu dimana pendapatan Bapak/Ibu mengalami peningkatan?
: _____

6. Apakah ada hari tertentu dimana pendapatan Bapak/Ibu mengalami penurunan?
: _____

7. Apabila ada penertiban lokasi dagang Bapak/ibu oleh instansi tertentu, apakah berdampak terhadap pendapatan?

- a. Ya
- b. Tidak



Lampiran 2.

KUESIONER PENELITIAN

“ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR TRADISIONAL SEI SIKAMBING KOTA MEDAN”

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan terakhir :

Assalamu’alaikum wr.wb

Saya mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Kota Medan)”. Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri bapak/ibu, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

II. Petunjuk Pengisian

- a) Berilah jawaban yang singkat pada pertanyaan yang tertera dengan tepat.
- b) Berilah **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban alternative dari masing-masing pertanyaan.
- c) Kerahasiaan data ini akan kami jaga, karena semua data ini akan kami gunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi, bukan untuk tujuan lain.

III. Daftar Pertanyaan

Jawablah pernyataan berikut ini sesuai dengan realita Bapak/Ibu/Saudara :

A. MODAL (X1)

Modal adalah biaya operasional sehari-hari yang digunakan pedagang untuk berdagang, baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain.

1. Berapa modal usaha yang Bapak/Ibu gunakan untuk berdagang pada 2 hari yang lalu?

Jawab : Rp. _____

2. Berapa besarnya kepemilikan modal yang berasal dari modal sendiri yang anda gunakan untuk berdagang?

Jawab : Rp. _____

3. Berapakah besarnya kepemilikan modal tambahan selain modal sendiri yang anda gunakan untuk berdagang, baik bersumber dari pinjaman bank, non bank, dan lain-lain?

Jawab : Rp. _____

B. KONDISI TEMPAT (X2)

Kondisi tempat adalah keadaan pada lokasi berdagang. Dimana lokasi berdagang yang strategis yaitu lokasi berdagang yang mudah dijangkau pembeli, sering dikunjungi dan mudah ditemukan pembeli, seperti dipinggir jalan, disekitar pintu masuk atau pintu keluar pasar. Lokasi berdagang tidak strategis yaitu lokasi berdagang yang tidak mudah dijangkau pembeli.

1. Apakah lokasi pasar Bapak/Ibu sekarang strategis?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

2. Berapakah jarak lokasi berdagang dengan pintu masuk pasar?

- a. Kurang dari 5 meter
- b. 6 meter – 10 meter
- c. 11 meter – 15 meter
- d. 16 meter – 20 meter
- e. Lebih dari 21 meter

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah letak pasar terjangkau oleh pembeli?

- c. Sangat setuju
- d. Setuju
- e. Ragu-ragu
- f. Tidak setuju
- g. Sangat tidak setuju

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kebersihan ditempat berdagang?

- a. Sangat bersih
- b. Bersih
- c. Ragu – ragu
- d. Kotor
- e. Sangat kotor

C. LAMA USAHA (X4)

Lama usaha adalah lama pedagang dalam menjalankan suatu usaha, dihitung semenjak pedagang melakukan usaha ditempat tersebut pertama kali hingga dilakukan survei.

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha dagang di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan?

Jawab : _____ Tahun.

2. Dalam seminggu berapa hari Bapak/Ibu berdagang di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan?

Jawab : _____ Hari.

3. Apakah semakin lama usaha yang Bapak/Ibu jalankan maka pelanggan yang dimiliki semakin bertambah?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

4. Apakah semakin lama usaha yang Bapak/Ibu jalankan maka semakin banyak pengalaman banyak pengalaman berdagang yang didapat?

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

D. JAM KERJA (X5)

Jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Adapun jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang digunakan pedagang dalam menjajakan barang dagangannya setiap hari.

1. Berapa jam Bapak/Ibu berdagang dalam satu hari di pasar Tradisional Sei Sikambing Kota Medan?

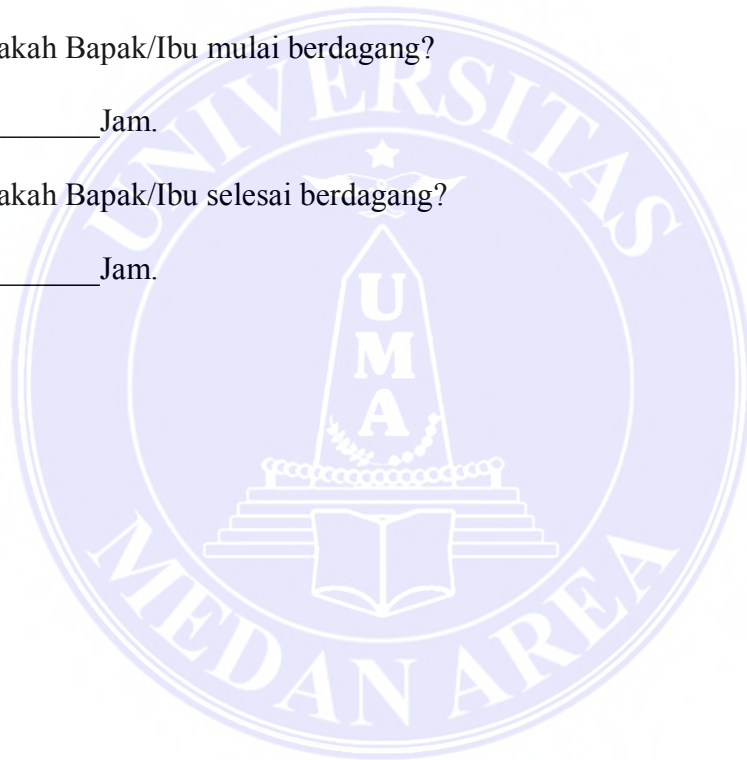
Jawab : _____ Jam.

2. Jam berapakah Bapak/Ibu mulai berdagang?

Jawab : _____ Jam.

3. Jam berapakah Bapak/Ibu selesai berdagang?

Jawab : _____ Jam.



E. PENDAPATAN (Y)

1. Berapakah pendapatan yang Bapak/Ibu peroleh dari hasil penjualan sayur setiap harinya?

Rp. _____

2. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk belanja barang dagangan dalam satu bulan :

NO	JENIS DAGANGAN	HARGA BELI	JUMLAH	TOTAL
1	SAWI	Rp.	Rp.	Rp.
2	WORTEL	Rp.	Rp.	Rp.
3	BAYAM	Rp.	Rp.	Rp.
4	TOMAT	Rp.	Rp.	Rp.
5	BROKOLI	Rp.	Rp.	Rp.
Total Belanja Barang Dagangan 2 hari yang lalu				Rp.

a. Berapa hari belanja barang dagangan dalam sebulan?

Jawab : _____ hari.

b. Biaya belanja barang dagangan dalam sebulan.

Rp. _____

3. Berapa pendapatan pada 2 hari yang lalu :

NO	JENIS DAGANGAN	HARGA JUAL	JUMLAH	TOTAL
1	SAWI	Rp.	Rp.	Rp.
2	WORTEL	Rp.	Rp.	Rp.
3	BAYAM	Rp.	Rp.	Rp.
4	TOMAT	Rp.	Rp.	Rp.
5	BROKOLI	Rp.	Rp.	Rp.

Total Penjualan 2 hari yang lalu	Rp.
---	-----

lampiran 3.

HASIL TABULASI KUESIONER PENELITIAN

No.	Pendapatan/ bulan (Y)	Modal/ bulan (X1)	Kondisi Tempat (X2)	Lama Usaha (X3) Tahun	Jam Kerja (X4)
1	7950000	5700000	14	20	12
2	15750000	1275000	9	10	11
3	8340000	5850000	18	5	11
4	11220000	7680000	11	9	10
5	10860000	7710000	16	25	12
6	7074000	5076000	20	15	12
7	7772000	4872000	9	23	11
8	6660000	4290000	12	22	12
9	7830000	4680000	14	8	12
10	5600000	3668000	13	5	12
11	7230000	5665000	11	20	11
12	5350000	4100000	9	19	9
13	5460000	3696000	14	24	12
14	2730000	2100000	9	5	10
15	5425000	3600000	11	25	12
16	5220000	3770000	14	15	12
17	6600000	4800000	11	18	12
18	9251000	6206000	20	20	12
19	7350000	5160000	8	7	9
20	2430000	1620000	12	25	8
21	5055000	3495000	12	21	12
22	2550000	1650000	11	26	11
23	5940000	4140000	9	13	11
24	6360000	3690000	15	15	10
25	6660000	4230000	13	22	11
26	4756000	3364000	20	28	12
27	4930000	3378500	17	23	10
28	3990000	2730000	15	6	10
29	3694000	2740000	10	22	10

30	4170000	2655000	15	5	13
31	1653000	913500	11	20	11
32	5550000	3945000	13	22	11
33	6630000	4710000	19	12	12
34	4455000	2880000	13	20	11
35	7482000	4915000	20	29	13
36	5970000	4290000	15	25	12
37	8070000	5970000	17	28	12
38	6780000	4440000	15	27	12
39	7080000	4560000	11	10	10
40	7830000	5550000	19	24	13

Lampiran 4.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		40
Mean		.0000000
Standard Deviation		362630.03311110
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.509

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	439314.501	312107.320		1.408	.168
Modal	-.012	.036	-.055	-.327	.745
Indisi tempat	-12083.857	10510.341	-.182	-1.150	.258
na usaha	-1174.106	4343.226	-.038	-.270	.788
n kerja	-29112.906	33180.260	-.142	-.877	.386

Dependent Variable: RES2

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant)	-32671.228	614657.172		-.053	.958		
Modal	.232	.025	.830	9.383	.000	.925	1.081
Indisi tempat	21179.712	20698.830	.104	1.023	.313	.702	1.425
na usaha	-4028.683	8553.452	-.042	-.471	.641	.904	1.106
n kerja	26025.637	65344.461	.041	.398	.693	.673	1.485

Dependent Variable: pendapatan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

Lampiran 5.

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jam kerja, modal, lama usaha, kondisi tempat ^b		Stepwise (Criteria)

Dependent Variable: pendapatan

All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.718	382791.29322

Predictors: (Constant), jam kerja, modal, lama usaha, kondisi tempat

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5111012598097.879	4	1277753149524.470	25.782	.000 ^b
Residual	128521095652.118	35	367203184463.480		
Total	6396223554750.000	39			

Dependent Variable: pendapatan

Predictors: (Constant), jam kerja, modal, lama usaha, kondisi tempat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	-32671.228	614657.172		-.053	.958
Modal	.232	.025	.830	9.383	.000
Indisi tempat	21179.712	20698.830	.104	1.023	.313
na usaha	-4028.683	8553.452	-.042	-.471	.641
n kerja	26025.637	65344.461	.041	.398	.693

Dependent Variable: pendapatan



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Kegiatan Pengisian Kuesioner



Gambar 2. Kegiatan Pengisian Kuesioner



Gambar 3. Kegiatan Pengisian Kuesioner



Gambar 4. Kegiatan Pengisian Kuesioner



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061- 7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : /46 /FP.0/01.10/X/2018

25 Oktober 2018

Temp. :

Tgl : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ka. Badan Penelitian Dan Pengembangan (BALITBANG)

Kota Medan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Sutan Syahrizal Harahap

NPM : 148220051

Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Pasar Tradisional Sei Sikambang Kota Medan untuk kepentingan skripsi berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Kota Medan**"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Syahbudin
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1241 /Balitbang/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 Desember 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010. tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat Dari: Dekan Fakultas Pertanian UMA Nomor: 88/FP.0/01.10/X/2018 Tanggal: 25 Oktober 2018 Hal: Pengambilan Data/Riset.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Sutan Syahrizal Harahap.
NPM : 140220051.
Prodi : Agribisnis.
Judul : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Sei Sikambang Kota Medan.
Lokasi : PD Pasar Kota Medan.
Lamanya : 3 (tiga) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian UMA.

Agan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian .
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : M e d a n.
Pada Tanggal : 30 Oktober 2018

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Busan :

Walikota Medan (sebagai Laporan).
Dirut PD Pasar Kota Medan.
Dekan Fakultas Pertanian UMA.
Yang bersangkutan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbang@pemkomedan.go.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/076/Balitbang/2019

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/1241/BALITBANG/2018 Tanggal 30 Oktober 2018, dengan ini memberikan keterangan kepada nama di bawah ini :

Nama : Sutan Syahrizal Harahap.
NIM : 148220051.
Prodi : Agribisnis.
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Sei Sikambang Kota Medan.
Lokasi : PD Pasar Kota Medan.
Durasi : 3 (Tiga) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Pertanian UMA.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Pemerintah Kota Medan dan telah menyerahkan 1 (satu) set soft copy hasil Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 21 Januari 2019

An. Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,


Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
REMBINA TK. I
NIP. 09661208 198603 2 002



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2/10/19